

**RANCANGAN KONSEPTUAL INTERVENSI KOGNITIF
UNTUK MENURUNKAN TINGKAT DEPRESIVITAS
(Studi pada Penderita Kanker Payudara Pasca Mastektomi
Di RS. Hasan Sadikin Bandung)**

Oleh :

**Endang Sari
190420060006**

TESIS

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar Magister Psikologi
Program Konsentrasi Magister Profesi Psikologi
Bidang Kajian Utama Klinis Dewasa**



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS PADJADJARAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
KONSENTRASI MAGISTER PROFESI PSIKOLOGI
2010**

ABSTRACT

Endang Sari. Conceptual design of cognitive intervention to degrade the level depressionvitas in patient with post mastectomy breast cancer. Cancer represent the very fearful disease for every human being in this time. Cancer as one of disease type which to date difficult to be healed to become the second best death cause in world. One of most famous cancer in Indonesia and to date take possession of the sixth as death cause in Indonesia mostly suffered by womankind is breast cancer. Breast cancer is cell which below par grow and split the self in breast and form a kind of tumor. Organ localization attacked by have of course have the separate appliance for every patient. Mastectomy of an organ lionized for the patient of will give the heavier reaction. This matter caused breast function by self as source of nutrition baby (matronly symbol), symbol of sexual maturity, as woman esthetics (appearance). Individual to physical existence incurred by a cancer generate the psychological impact. Term which commonly use for the circumstance of this that is the existence of tendency experience of the depression at certain level having the character of individually. Depression according to Beck (1967) depicting deviation of feeling, cognitive and behavior. Negative thought inundating individual real cause from emotion defeating individual self by self. Negative thought have come to the part of individual life so that the opinion turn into an automatic matter. Patient look into the self, its future and its experience by idiosyncratic that is predominated by cognitive pattern which are negative. Scheme at individual depression contain the idea trussed at one particular typical theme depression. The interpretation of experience, clarification to things of around his and view to future show the theme of self retreating, blaming negative expectation and self. Is hence needed by special handling, one of them is cognitive therapy. Cognitive therapy from Aaron T Beck special therapy developed to overcome the symptom depression. Cognitive therapy represent an psychotherapy which structure, what aim to assuage the symptoms disease and assist the client of so that can learn the way of more effective to overcome the difficulty causing their grief so that degrade or overcome the natural symptom depression it and he become better and also earn the its accept condition. Research method used by is descriptive with the approach qualitative. Measurement conducted by BDI questionnaire to determine the sample and later in through interview. Sample used in this research is cancer of ill breast post mastectomy at Hasan Sadikin Hospital. Sum up the sample is 30 people. Technique of performed within intake sample is purposive random sampling. Data obtained to be processed by using analysis to know the cognitive distortion themes. Result obtained by that patient own the difficult to cognitive distortion theme among other things eliminate the mind of concerning death and children chance, emerge the mind that self of function loss as mother and wife, existence of mind of concerning physical change which do not again, thinking social lose interest handicapped self condition so that, always to think the existence of cancer spreading to breast the other one. Based on this result, is compiled by an conceptual design of intervention which aim to eliminate or at

least lessen as maximum psychological impact is which is because of physical trouble to all patient of breast cancer.

Key words : mastectomy, depression, cognitive therapy

ABSTRAK

Endang Sari. Rancangan konseptual intervensi kognitif untuk menurunkan tingkat depresivitas pada penderita kanker payudara pasca mastektomi. Penyakit kanker merupakan penyakit yang sangat menakutkan bagi setiap manusia saat ini. Kanker sebagai salah satu jenis penyakit yang sampai saat ini sulit untuk disembuhkan menjadi penyebab kematian nomor dua di dunia. Salah satu kanker yang paling terkenal di Indonesia dan sampai saat ini menempati peringkat keenam sebagai penyebab kematian di Indonesia yang sebagian besar di derita oleh kaum wanita adalah kanker payudara. Kanker payudara adalah sel-sel yang tidak normal tumbuh dan membelah diri dalam payudara dan membentuk semacam tumor. Lokalisasi organ yang terserang sudah tentu mempunyai arti tersendiri bagi tiap penderita. Mastektomi suatu organ yang dianggap penting untuk penderita akan memberikan reaksi yang lebih berat. Hal ini disebabkan karena fungsi payudara sendiri sebagai sumber nutrisi bayi (simbol keibuan), simbol kematangan seksual, sebagai estetika wanita (memperindah penampilan). Ketidakterimaan individu terhadap keberadaan fisik yang terkena kanker menimbulkan dampak psikologis. Istilah yang biasa digunakan untuk keadaan ini yaitu adanya kecenderungan mengalami depresi pada taraf tertentu yang bersifat individual. Depresi menurut Beck (1967) menggambarkan penyimpangan pada perasaan, kognitif dan perilaku. Pemikiran negatif yang membanjiri individu adalah penyebab sesungguhnya dari emosi yang mengalahkan diri individu sendiri. Pemikiran negatif telah menjadi bagian dari hidup individu sehingga pemikiran tersebut berubah menjadi suatu hal yang otomatis. Penderita memandang dirinya, masa depannya dan pengalamannya secara *idiosinkratik*, yaitu didominasi oleh pola-pola kognitif yang negatif. Skema pada individu depresi mengandung ide-ide yang terikat pada suatu tema depresif yang khas. Interpretasinya terhadap pengalaman, penjelasan terhadap hal-hal disekitarnya dan pandangan terhadap masa depan menunjukkan tema-tema kemunduran diri, menyalahkan diri dan harapan negatif. Maka diperlukan suatu penanganan khusus, salah satunya adalah terapi kognitif. Terapi kognitif dari Aaron T Beck adalah terapi yang khusus dikembangkan untuk menanggulangi gejala depresi. Terapi kognitif merupakan suatu psikoterapi yang terstruktur, yang bertujuan meredakan simtoma-simtoma penyakit dan membantu klien agar dapat mempelajari cara-cara yang lebih efektif untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang menyebabkan penderitaan mereka sehingga menurunkan atau menanggulangi gejala depresi yang dialaminya dan ia menjadi lebih baik serta dapat menerima kondisinya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengukuran dilakukan melalui kuesioner BDI untuk menentukan sampel dan kemudian didalami melalui wawancara. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penderita kanker payudara pasca mastektomi di Rumah Sakit Hasan Sadikin. Jumlah sampel adalah 30 orang. Teknik yang dilakukan dalam pengambilan sampel adalah *purposive random sampling*. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan analisa untuk mengetahui tema-tema distorsi kognitif. Hasil yang di peroleh bahwa penderita memiliki tema-tema distorsi

kognitif diantaranya sulit menghilangkan pikiran mengenai kematian dan nasib anak-anak, muncul pikiran bahwa dirinya kehilangan fungsi sebagai ibu dan istri, adanya pikiran mengenai perubahan fisik yang tidak sempurna lagi, memikirkan kondisi dirinya yang cacat sehingga kehilangan minat sosial, selalu memikirkan adanya penyebaran kanker ke payudara yang satunya. Berdasarkan hasil ini, disusun suatu rancangan konseptual intervensi yang bertujuan untuk menghilangkan atau setidaknya mengurangi semaksimal mungkin dampak psikologis yang disebabkan oleh gangguan fisik bagi para penderita kanker payudara.

Kata kunci : mastektomi, depresi, terapi kognitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmad. 2003. Psikologi Umum. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Beck, Aaron T. 1967. *Depression : Clinical, Experimental and Theoretical Aspect*.
New York : Hoeber. (Republised as *Depression : causes and treatment*.
Philadelphia : University of Pennsylvania Press, 1972).
- Beck, Aaron T, Et al. 1979. *Cognitive Therapy of Depression*. New York.
- Beck, Judith S. 1995. *Cognitive Therapy : Basic and Beyond*. The Guilford Press.
New York. London
- Blackburn, IVY Marie; Davidson, Kate M. 1994. *Cognitive Therapy for
Depression and Anxiety*. Blackwell Scientific Publications
- Burn, David.D.MD. 1988. Terapi Kognitif, Pendekatan Baru Bagi Penanganan
Depresi. alih bahasa : DES. Santosa. Penerbit Erlangga.
- Creswell, Jhon W. 1998. *Qualitative Inquiry and Research Design Choosing
Among Five Traditions*. USA : Sage Publication
- Djoko Purwanto. 1995. Pengaruh Terapi Kognitif Terhadap Gejala Depresi (studi
eksperimental pada penderita penyakit jantung koroner yang depresi selama
menjalani perawatan rawat jalan di RS hasan Sadikin Bandung). Skripsi.
Tidak dipublikasikan
- Lincoln, Jockie; Wilensky. 2008. Kanker Payudara, Diagnosis dan Solusinya.
Jakarta. Prestasi Pustaka.
- Nurmiati Ati Amir, SpKJ. 2005. Depresi, Aspek Neurobiology Diagnosis dan
Tatalaksana. Jakarta. Penerbit FKUI.

Sugiyono. 1999. Statistik Nonparametris Untuk Penelitian. Cetakan kesembilan.

Penerbit CV Alfabeta. Bandung

Sutrisno Hadi. 1984. Metodologi Research Untuk Penelitian Skripsi, Tesis dan

Disertasi. Jilid I. Yogyakarta. Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM

Zwaveling.A; Et al. 1985. Onkologi. Alih bahasa : kelompok penterjemah team

kanker Fakultas Kedokteran UGM. Jakarta. PN Balai Pustaka.

Referensi dari internet

http://www.m3undip.org/ed3/artikel_08_03.htm

<http://lib.atmajaya.ac.id/default.aspx?tabID=470&id=135492&lok=4>

<http://www.medicastore.com>).